

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU DI SMP NEGERI LUMOY KECAMATAN AMBALAU
KABUPATEN BURU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2014**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP
NEGERI I LUMOY KECAMATAN AMBALAU
KABUPATEN BURU SELATAN

NAMA : UMI BAHTA

NIM : 070401201

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Maimuna, M.A (.....)

Penguji I : Djamila Lasaiba, M.A (.....)

Penguji II : Hj. Rustina N, M.Ag (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Ummu Sa'idah, M.Pd.I
NIP. 197101121999032004

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

Dr. Idrus Sere, M.Pd.I
NIP: 19616105071994031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Bahta
NIM : 070 401 201
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian / karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Mei 2014

Penulis



Umi Bahta

NIM.070 401 201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Hai Orang-Orang Yang Beriman
Jadikanlah Sabar Dan Shalatmu
Sebagai Penolongmu,
Sesungguhnya Allah Beserta
Orang-Orang Yang Sabar
(Al-Baqarah : 153)**



PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi Ini
Untuk:
Kedua Orang Tua, Saudara-
Saudaraku,
Serta almamaterku**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih, yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa Salawat dan Salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ahmad Bahta serta Ibunda tercinta, tersayang Hamida Latukonsina yang telah mendidik dan membina penulis dari kecil hingga dewasa walaupun ditantang badai penderitaan namun semua itu di hadapi dengan tabah, sabar dan tekun. Semoga Allah SWT memberikan kedudukan yang mulia kepada mereka disisi-Nya.
2. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon..
3. Drs. Idrus Sere, M.Pd.I. selaku Dekan, Dr. M. Karman, M.Ag, Nuralim Natsir, M.Si. dan masing-masing selaku Wakil Dekan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Tarbiyah m masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta pikiran guna membimbing, memberikan petunjuk, dan pengarahan serta saran-saran kepada penulis sehingga selesainya penulisan ini.
4. Kepada unit perpustakaan IAIN Ambon bersama stafnya.

5. Kepada seluruh staf Dosen dan Pegawai pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu.
6. Kepada Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lumoy Noho Lesilawang, S.Pd beserta para dewan guru yang telah memberikan saran-sarannya hingga terselesainya penulisan ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2007, yang selalu bersama dibangku kuliah serta telah memberikan dukungan juga semangat bagi penulis hingga Skripsi ini terselesaikan.

Atas bantuannya penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan mengharapkan keridhoan Allah SWT untuk dapat membalas budi baiknya, amin.

Dengan adanya iringan Do'a semoga bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan imbalan yang setimpal dan penulis berharap semoga dengan adanya Skripsi ini dapat membawa manfaat untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru dilingkungan SMP Negeri 1 Lumoy.

Ambon, Oktober 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kepala Sekolah.....	8
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	8
2. Syarat-Syarat Kepala Sekolah.....	9
3. Peranan Kepala Sekolah.....	12
4. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	15
B. Guru.....	18
1. Pengertian dan Syarat Guru.....	18
2. Kedudukan dalam Islam.....	21
3. Kualitas Kinerja Guru.....	22
4. Fungsi Tanggung Jawab dan Peran Guru.....	24
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Fokus Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

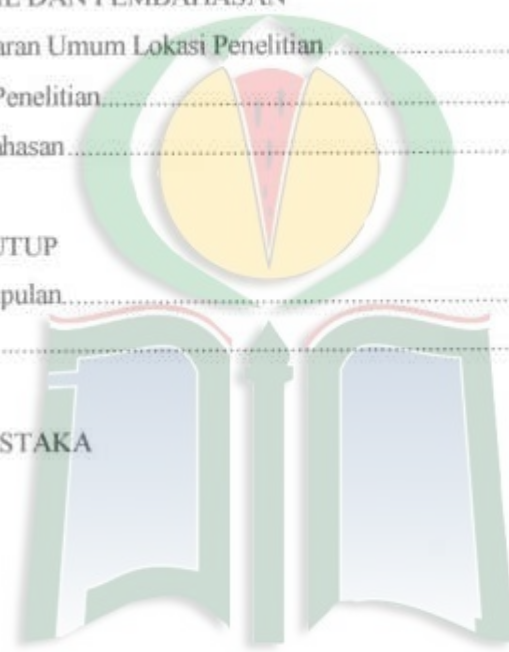
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

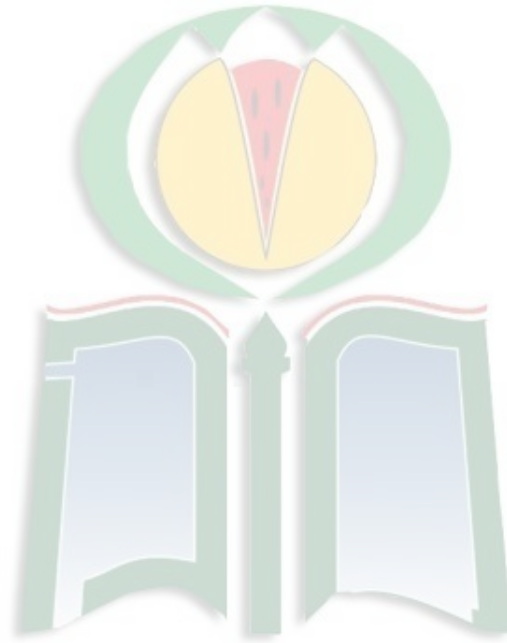
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Guru PNS dan Guru Honor pada SMP Negeri 1 Lumoy	32
Tabel. 2 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Lumoy	33
Tabel. 3 Keadaan Fasilitas Gedung di SMP Negeri 1 Lumoy	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan organisasi yang bersifat kompleks. Di dalamnya memiliki berbagai dimensi, yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam suatu sistem sosial. Sebagai sistem sosial dalam suatu organisasi, sekolah memerlukan pemimpin yang dapat berperan aktif. Kepemimpinan seorang sekolah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Wahjosumidjo mengemukakan bahwa, "memimpin mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktek organisasi, kata memimpin mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya".¹

Salah satu aspek yang paling menonjol dalam pengembangan pendidikan dan pembangunan potensial manusia sejak kelahirannya di muka bumi ini adalah aspek pendidikan. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan pendidikan adalah pengaruh kepemimpinan, bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 47.

yang utuh.² Kualitas penyelenggaraan pendidikan sangatlah terkait dengan masalah sumber daya manusia yang terdapat dalam institusi pendidikan. Masalah sumber daya manusia khususnya di jenjang lembaga pendidikan selalu mewarnai baik buruknya mutu pendidikan yang di hasilkan. Terlihat realitas pendidikan di indonesia saat ini tampaknya masih kesulitan untuk dapat mengatasinya. Dalam mengelolah lembaga pendidikan terhadap sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan memerlukan perhatian serius dari pemerintah atau instansi terkait, karena berkaitan dengan proses dan isi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Diantara sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan atau pada saat proses pembelajaran di kelas adalah guru.³

Dalam pengembangan sekolah tidaklah cukup dengan hanya memiliki kecerdasan berpikir dan kemampuan intelektual saja, tetapi juga harus disertai dengan pimpinan yang handal, arif dan bijaksana serta memiliki kesehatan mental, kedisiplinan dan budi pekerti yang luhur atau akhlak yang mulia. Sebagian besar masyarakat berpandangan bahwa upaya untuk meningkatkan kecerdasan berpikir, pembangunan mental, budi pekerti atau akhlak mulia adalah tugas dunia pendidikan atau secara khusus tugas sekolah.

Hal ini dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia untuk termotivasi, karena kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan bangsa indonesia yang saat ini

² Zaenal Aqib, *Membangun profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Yrasma Widia, 2007), hlm. 13

³ Zomroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigmaf Publishing, 2000), hlm. 74.

dilandasi krisis multidimensi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat ditempuh melalui jalur pendidikan. Seberapa besar pendidikan. Seberapa besar kontribusi pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia dapat diketahui dari keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan.

Adapun pendidikan yang dimaksudkan yakni pendidikan formal yang mempunyai proses belajar terencana, teratur, terawasi dan dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab serta memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai. Keberhasilan pendidikan khususnya pendidikan formal dapat dilihat dari pencapaian prestasi yang diperoleh.

Dalam pendidikan formal kepala sekolah merupakan pemegang komando. Olehnya itu, seorang kepala sekolah harus menguasai dan mampu mengambil segala kebijakan dan keputusan yang bersifat memperlancar demi meningkatkan kualitas pendidikan. Secara langsung kepala sekolah berhubungan erat terdapat kelangsungan belajar mengajar. Dalam prosesnya kepala sekolah harus dekat dengan guru-guru bawahannya dan siswanya.

Sebagaimana menurut Arif Rahman T. Bahwa kepemimpinannya yang baik tentunya sangat berdampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi yang direncanakan karena pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja yang dipimpinnya. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan merupakan bagian dari kepemimpinan, baik itu mempengaruhi bawahannya maupun siswa demi kemashalatan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, maka kepala sekolah

sebagai pimpinan harus mempunyai kemampuan leadership yang baik. Kepemimpinan yang baik adalah kepala sekolah yang mampu dan dapat mengelolah semua sumber daya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.⁴

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, dan pada pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat, kewibaanlah sehingga guru dihormati oleh masyarakat dan tidak meragukan figur guru.⁵

Pendidikan bermutu sangat di tentukan oleh guru yang bermutu, guru bermutu akan menghasilkan siswa yang bermutu dan seperangkat proses pembelajaran nurturant offeck. Faktor guru sangat menentukan mutu seseorang dan ini sangat jelas terlihat.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, fenomena yang terjadi SMP Negeri I Lumoy, Kabupaten Buru Selatan, bahwa motivasi kepala sekolah belum berdampak pada kualitas kinerja guru, sebagai tugas pokoknya di sekolah, dan apabila keadaan yang terjadi saat ini tidak di perhatikan, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik bagi guru dan siswa pada masa yang akan datang.

⁴ Arif Rahman Tanjung, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri i Sindur Bogor. Skripsi UIN Syarif Hidayattullah*, (Jakarta: 1427 h/2006 M.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 31.

⁶ Isjono, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm

Bertolak dari uraian di atas maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri I Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri I Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan tentang peningkatan motivasi kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di SMP Negeri I Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman motivasi kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di SMP Negeri I Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan motivasi kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di SMP negeri I Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah agar dapat memperhatikan motivasi kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru karena berdampak pada kualitas belajar siswa.
- b) Bagi para guru agar dapat lebih memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah.
- c) Sebagai bahan masukan atau informasi kepada guru maupun siswa terhadap motivasi kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru karena berdampak pada hasil belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang salah tentang judul penelitian ini, maka penulis menganggap perlu untuk menguraikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Peranan adalah daya atau reaksi yang salah timbul dari suatu akibat adanya rangsangan (kenaikan taraf).⁷

⁷ Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 162.

2. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi yang memberikan pengajaran.⁸
3. Kinerja guru adalah Melakukan pekerjaan atau unjuk kerja di dalam satu bidang⁹ di antaranya, disiplin waktu, sikap kerja yang baik, mempunyai tingkat kemampuan dalam bidang mengajar
4. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.¹⁰



⁸ Dimayati, dkk; *Belajar dan Pembahasan*, (Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 43.

⁹ Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Cet. XVI; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 25

¹⁰ Waki podia, *guru, enskiopodia*, <http://www.id>. Wikipodia.org.di Akses Tanggal 15 Maret,2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu, secara faktual dan akurat mengenai kejadian atau hubungan antara kejadian dilapangan.¹

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dari tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2013.

2. Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 4 tenaga guru SMP Negeri Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan.

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 250.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan segala informasi dari informan.

E. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah peranan kepala sekolah dengan indikator, evaluator kepala sekolah, leader kepala sekolah, dan motivator kepala sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

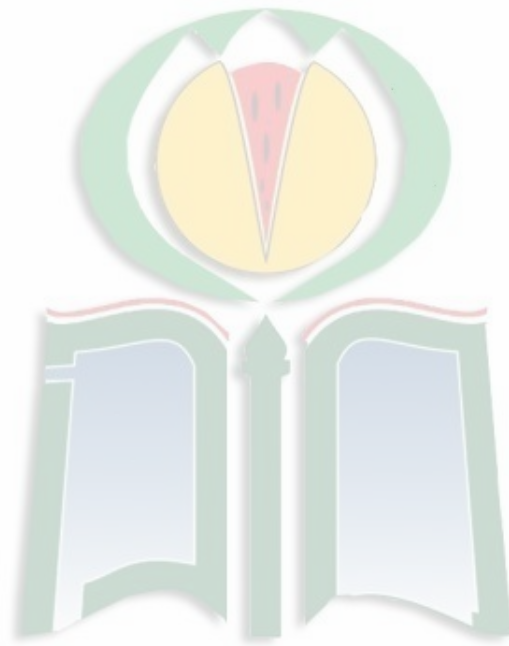
Adapun teknik yang penulis gunakan dalam rangka memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara : dilakukan setelah responden mengisi angket untuk mengetahui komentar responden.
2. Observasi : yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung dengan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian berupa peranan kepala sekolah dan kinerja guru saat berada di sekolah.
3. Dokumentasi : pada tahap peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi pengambilan gambar, surat penelitian dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Data yang di kumpulkan akan diperoleh dengan menggunakan reduksi data, display data atau interpretasi data melalui teknik wawancara (*interview*)

yang dilakukan kemudian di analisis dan dari hasil analisis setelah itu disimpulkan agar memperoleh data yang akurat pada saat penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian pada bab di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Lumoy masih sangat kurang. Peran kepala sekolah sebagaimana diharapkan, di SMP Negeri 1 Lumoy diakibatkan oleh belum adanya program yang dibuat oleh kepala sekolah secara khusus. Padahal pembuatan program supervisi merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar tujuan supervisi yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik. Hal ini jelas dicantumkan dalam buku kinerja sekolah yang disana antara lain dinyatakan sebagai supervisor, seorang kepala sekolah harus melakukan pengawasan dan pembinaan kepada guru, khususnya berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengajar di kelas, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan serta dapat dicapai secara efektif dan efisien.

B. Saran

Sebagai akhir dari tulisan ini, berikut dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai pelaksana, tidak boleh memaksakan kehendak sendiri terhadap dewan guru, harus berusaha memenuhi kehendak dan kebutuhan semua guru.

2. Sebagai kepala sekolah yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan, sehingga segala sesuatu yang diperbuatnya bukan secara sembarang saja, tetapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan.
3. Kepala sekola mewakili kelompok, ia menyadari, bahwa baik buruk tindakannya di luar kelompoknya yang mencerminkan baik buruk kelompok yang dipimpinnya.
4. Sebagai kepala sekolah bertindak sebagai pemberi ganjaran atau pujian dan hukuman dan harus membersarkan hati anggota-anggota yang bekerja dan banyak sumbangan terhadap kelompoknya.
5. Kepala sekolah harus bertindak sebagai wasit dan penengah dalam menyelesaikan perselisihan atau menerima pengaduan antara anggota-anggotanya ia harus dapat bertindak tegas, tidak pilih kasih atau mementingkan salah satu anggotanya.
6. Kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya, haruslah bertanggung jawab terhadap pembuatan-pembuatan anggota-anggota yang dilakukan atas nama kelompoknya.
7. Kepala sekolah harus bertindak sebagai ayah, pimpinan, tindakannya terhadap anak buah kelompoknya hendaknya mencerminkan seorang ayah terhadap anak buahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal, *Membangun profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: Yrasma Widia, 2007
- Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Tingkat Jenjang Pendidikan SD*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*,
- Dimayati, dkk; *Belajar dan Pembahasan*, Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- [Http://www.Putra-putri indonesia.compembukaan-uud.html](http://www.Putra-putri indonesia.compembukaan-uud.html)
- Isjono, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007, Tanggal 17, April 2007, Tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Mahmud, Umi, dkk; *Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. I; UIN-Malang Pers, 2008
- Mulyana, E. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, Cet. IV; Bandung Remaja Rosdakarya, 2006
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Cet. IV; Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006
- Mustakim, H. *Psikologi Pendidikan*, Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Natawijaya, Rachman, *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinangor: Alqaprint, 2006

- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori Medali Dan Aplikasi*, Cet. III; Jakarta: Grasindo, 2006
- Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Rihlah, Nuraidah, dan Nur-Aulia, *Pendidikan Karakter Untuk Guru*, cet. II, Ciputat: Islamic Research publishing, 2010
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, cet. III; Jakarta : Rajawali, 1990
- Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Jaya, 2009
- Soetjipto dan Rafli Kosasih, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Sudarman, Danim, *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku motivasional, dan Mitos*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sudrajad, Ahmad, *Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah*, http://Ahmad_sudrajad.wordpress.com. Di Akses Tanggal 27 Maret 2012
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Syamsul Sagala, H. *Supervisi pembelajaran dalam proses pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2010
- Tafsir, Ahamad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Bandung : Remaja Rosda karya, 1992
- Tanjung, Arif Rahman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMA Negeri 1 Sindur Bogor. Skripsi UIN Syarif Hidayattullah*, Jakarta: 1427 h/2006 M.
- Wahjomidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Persada, 1985

Wahjosumidjo dkk; *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994

Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998

Wajosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010

Wakipodia, *guru, enskiopodia*, <http://www.id.wikopodia.org>.di Akses Tanggal 15 Maret,2012

Zomroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigmaf Publishing, 2000

Wawancara:

Hasan Balasa (PNS) “wawancara”, Tanggal 23 Januari 2013

Hasan Balasa, S.Pd (GTT) “Wawancara” Lumoy tanggal 23 Januari 2013

Hasan Balasa, S.Pd (PNS) “wawancara” Lumoy tanggal 23 Januari 2013

Noho Lesilawan, S.Pd (Kepala Sekolah) “wawancara”, tanggal 23 Januari 2013

Noho, Kepala Sekolah wawancara Lumoy, 23 Januari 2012

Nur Tautubun “wawancara” Lumoy tanggal 24 Januari 2013

Rahman Souwakil “wawancara” Lumoy tanggal 23 Januari 2013

Rajak Bahta (Wakasek kurikulum), “Wawancara” Lumoy Tanggal 26 Januari 2013

LAMPIRAN

PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 LUMOY KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN

Adapun pertanyaan yang di sampaikan peneliti kepada Noho Lesiwalang, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Lumoy dalam bentuk wawancara (lampiran 1) terkait dengan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Lumoy Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan, maka bentuk pertanyaan dan jawaban yang ditanyakan peneliti dengan kode (P) dan responden dengan kode (R) dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pertanyaan wawancara No 1

P : mengapa kepala madrasah kurang berkunjung ke kelas ketika guru sedang melakukan proses belajar mengajar ?

R : karena kepala sekolah belum begitu paham tentang supervisi, bahkan perannya sebagai kepala atau supervisor sangat kurang alasannya, karena beban kerjanya terlalu berat, latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan bidang studi yang di supervisi.¹

b. Pertanyaan wawancara No 2

P : Bagaimana pak menunjukan sosok seorang pemimpin kepada guru-guru mata pelajaran ?

R : Ketika saya melakukan peran saya sebagai kepala sekolah atau supervisi saya berusaha bagaimana caranya agar menunjukan yang terbaik kepada

¹ Hasan Belasa, S.Pd, wawancara, Lumoy Tanggal 23 Januari 20013

4. Jiwa sosial, tidak mementingkan kehendak sendiri
5. Mempunyai daya humor yang mendidik dan tidak cepat tersinggung
6. Percaya pada diri sendiri sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dan ketenangan kepada para guru
7. Tidak terlalu mencari-cari masalah-masalah kecil, tetapi menyelesaikan masalah yang kecil dan memperkecil masalah yang dipandang besar
8. Dapat mengajak para guru-guru dan menimbulkan rasa ingin tahu pada yang di supervisinya
9. Kritis akan tetapi sifatnya harus bisa membangun, dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar-menagajar
10. Luas pengetahuannya mengenai masalah-masalah pendidikan dan masalah administratif
11. Dapat mengemukakan ide-ide baru yang konstruktif
12. Fisik sehat dan terpelihara serta berpakaian rapih dengan tampilan yang menarik dan sopan.⁴

e. Pertanyaan wawancara No 5

P : Bagaimana respon para guru terhadap peranan kepala sekolah ?

R : Saat saya wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Lumoy menjelaskan bahwa;

Peranan kepala sekolah sudah dilaksanakan akan tetapi tentang masih kurang intensitasnya, guru yang mendapat bantuan supervisi dari kepala sekolah

⁴ Noho Lesilawang S,Pd (kepala Sekolah) "Wawancara" Tanggal 23 Januari 2013

mempunyai kehendak sendiri-sendiri yang tidak sama tentang sifat dan sikap supervisornya. Di antara para guru ada yang berpandangan bahwa menurut pandangan dan harapan para yang di supervisi, mereka membutuhkan sosok seorang supervisor atau kepala sekolah yang dapat memberikan bantuan mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas pengajaran.⁵

Berdasarkan uraian di jawaban yang disampaikan oleh responden terkait dengan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru SMP Negeri 1 Lumoy Kecamatan Amabalau, Kabupaten Buru Selatan. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sangat lunak intensitasnya dan supervisinya harus lebih di tingkatkan lagi terutama pada saat guru melakukan proses belajar-mengajar dengan demikian untuk memperkaya dan memperluas wawasan supervisor atau peranannya sebagai kepala sekolah perlu secara terus-menerus berkonsultasi dengan mereka yang lebih mengetahui berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Jika tampilan kepala sekolah telah memenuhi harapan para guru, maka kepala sekolah tinggal memilih dan menentukan teknik yang mungkin dan yang paling mempunyai efek paling besar untuk digunakan dalam membantu guru mengatasi kesulitannya.

⁵ Hasan Belasa, S, Pd (GTT), "Wawancara" Lumoy Tanggal 23 Januari 2013

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP N. 1 Lumoy



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP N. 1 Lumoy



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP N. 1 Lumoy



Gambar 5. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP N. 1 Lumoy



Gambar 6. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMP N. 1 Lumoy



Gambar 7. Peneliti sedang melakukan Proses belajar mengajar di SMP N. 1 Lumoy



Gambar 8. Peneliti sedang melakukan Proses belajar mengajar di SMP N. 1 Lumoy

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

